PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

Laporan Keuangan
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit), serta
untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

Financial Statements
As of September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Jalan P. Jayakarta No.55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat

DAFTAR ISI

Halaman/ *Pages*

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)		*As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) for the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5-65	*Notes to Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 September 2026
PT Saranacentral Bajatama Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSILIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
September 30, 2026
PT Saranacentral Bajatama Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I the undersigned:

1. Nama/*Name* : Handaja Susanto
   Alamat Kantor/*Office address* : Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003 Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-6288647
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2026.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the period ended September 30, 2026.

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. I am responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2026/ *October 28, 2026*



Handaja Susanto
Direktur Utama/President Director

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 September 2026 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (audit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Statements of Financial Position
September 30, 2026 (unaudited) and
December 31, 2025 (audit)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	42.046.300.570	4	11.352.780.977	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.147.707.700	5	5.294.921.603	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.332.017.998 dan Rp 9.137.858.099 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 11,332,017,998 and Rp 9,137,858,099 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	3.620.838.454	29	2.381.109.406	Related party
Pihak ketiga	181.243.625.955		171.515.613.094	Third parties
Piutang lain-lain	147.094.636		8.811.987.885	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 36.112.241.283 dan Rp 37.325.226.881 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	349.520.796.205	7	338.039.084.405	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 36,112,241,283 and Rp 37,325,226,881 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka pembelian	643.521.200		450.012.000	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	-	8	241.039.783	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.319.050.367		740.436.580	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	580.688.935.087		538.826.985.733	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	34.029.262.501	27	33.374.897.758	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 596.148.590.292 dan Rp 580.479.538.909 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	98.016.394.669	9	102.421.648.980	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 596,148,590,292 and Rp 580,479,538,909 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Estimasi kelebihan pengembalian pajak	15.083.005.987	10	9.060.968.866	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	322.197.378		322.197.378	Guarantee deposits
Aset lain-lain tidak lancar	630.638.199		661.871.299	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	148.081.498.734		145.841.584.281	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	728.770.433.821		684.668.570.014	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	59.574.813.181	11	65.528.256.856	Bank loans
Utang usaha		12		Trade accounts payable
Pihak berelasi	65.785.616.916	29	68.574.387.109	Related parties
Pihak ketiga	24.459.663.963		28.519.490.796	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	77.111.670	29	107.500.000	Related parties
Pihak ketiga	479.668.057		523.287.591	Third parties
Utang pajak	2.866.775.066	13	587.636.888	Taxes payable
Liabilitas kontrak	4.966.348.780		669.700.428	Contract liabilities
Beban akrual		14		Accrued expenses
Pihak berelasi	142.792.733.077	29	140.044.733.698	Related parties
Pihak ketiga	4.890.730.609		4.797.948.273	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term lease liabilities:
Utang pihak berelasi	349.304.548.096	17,29	344.421.152.345	Due to a related party
Liabilitas sewa	465.605.746	15,29	403.262.077	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.140.223.079	16	884.831.802	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	656.803.838.240		655.062.187.863	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.423.617.444	26	7.708.802.301	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	16	619.980.040	Consumer financing loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.423.617.444		8.328.782.341	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	665.227.455.684		663.390.970.204	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	19	180.000.000.000	Issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	20	57.658.931.667	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(174.615.953.530)		(216.881.331.857)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	63.542.978.137		21.277.599.810	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	728.770.433.821		684.668.570.014	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENJUALAN BERSIH	941.738.455.266	21	572.408.176.461	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(860.520.305.276)	22	(555.555.785.700)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	81.218.149.990		16.852.390.761	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		23		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(5.242.742.282)		(5.323.239.918)	Selling
Umum dan administrasi	(10.909.690.806)		(12.562.653.934)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(16.152.433.088)		(17.885.893.852)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	65.065.716.902		(1.033.503.091)	**OPERATING PROFIT (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban bunga dan keuangan lainnya	(11.473.480.499)	24	(18.178.873.051)	Interest and other financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(14.535.096.417)		(17.258.882.645)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	223.178.739		929.558.685	Interest income
Lain-lain - bersih	2.536.941.203	25	2.131.358.965	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(23.248.456.974)		(32.376.838.046)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	41.817.259.928		(33.410.341.137)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
MANFAAT PAJAK	608.990.547	27	5.538.838.228	**TAX BENEFIT**
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	42.426.250.475		(27.871.502.909)	**PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(206.246.344)	26	820.685.479	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	45.374.196	27	(180.550.805)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(160.872.148)		640.134.674	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) - NET OF TAX**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	42.265.378.327		(27.231.368.235)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	23,57	28	(15,48)	**BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

			Saldo Laba (Defisit)/*Retained Earnings (Deficit)*			
	Modal Saham/ Capital Stock	**Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Sudah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2025	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(180.995.184.512)	57.163.747.155	**Balance as of January 1, 2025**
Rugi periode berjalan	-	-	-	(27.871.502.909)	(27.871.502.909)	Loss for the period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	640.134.674	640.134.674	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 30 September 2025	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(208.226.552.747)	29.932.378.920	**Balance as of September 30, 2025**
Saldo per 1 Januari 2026	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(216.881.331.857)	21.277.599.810	**Balance as of January 1, 2026**
Laba periode berjalan	-	-	-	42.426.250.475	42.426.250.475	Profit for the period
Beban Komprehensif Lain						Other Comprehensive Expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(160.872.148)	(160.872.148)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 30 September 2026	**180.000.000.000**	**57.658.931.667**	**500.000.000**	**(174.615.953.530)**	**63.542.978.137**	**Balance as of September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	935.144.877.309		568.504.810.155	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(885.109.310.287)		(616.463.513.830)	Cash payments to suppliers, employees, and others
Pembayaran beban operasi lainnya	(462.497.098)		(932.295.552)	Payments for other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	49.573.069.924		(48.890.999.227)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.022.037.121)	10,27	(6.719.327.750)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	8.661.849.893	10	8.676.618.882	Receipts from tax refund - net
Pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja	(449.893.087)	26	(875.221.996)	Post-employment benefit paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	51.762.989.609		(47.808.930.091)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(10.538.627.648)	9,34	(8.043.106.822)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (Penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	4.215.179.609		(746.275.006)	Withdrawal(placements) of restricted funds
Penerimaan bunga	223.178.739		929.558.685	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	258.375.401	9	400.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.841.893.899)		(7.459.823.143)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank	(192.000.847.646)	35	(208.285.407.411)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	186.542.566.567	35	193.684.959.393	Proceeds from bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(8.290.376.521)		(6.042.153.735)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.094.633.000)	35	-	Payments of consumer financing loan
Pembayaran liabilitas sewa	(501.054.665)	35	(38.080.000)	Payments of lease liability
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.344.345.265)		(20.680.681.753)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	30.576.750.445		(75.949.434.987)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK KAS AWAL PERIODE	11.352.780.977		93.486.306.573	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	116.769.148		27.130.115	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	42.046.300.570		17.564.001.701	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 26 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, *juncto* Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Company's Article of Assosiation have been amended several times, most recently by Deed No. 29 dated June 26, 2024 from Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change in intent and purpose as well as business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0040974.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 9, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam masing-masing Akta No. 11 tanggal 08 Juni 2026 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Soediarto Soerjoprahono	
Komisaris	Ibnu Susanto	
Komisaris Independen	Yentoro	
Direksi		
Direktur Utama	Handaja Susanto	
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono	
	Entario Widjaja Susanto	
	Jonatan Suwandi Jusuf	

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0323520 tanggal 12 Juni 2026.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Yentoro adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit dan Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	Yentoro	
Anggota	Birawanti Hariaty S	
	Lily Phang	
Auditor Internal	Endang Fifi Susanto	

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 125 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's management based on the shareholders decision which as documented in Notarial Deed No. 11 dated June 08, 2026 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta consists of the following:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Soediarto Soerjoprahono	
Commissioner	Ibnu Susanto	
Independent Commissioner	Yentoro	
Board of Directors		
President Director	Handaja Susanto	
Directors	Pandji Surya Soerjoprahono	
	Entario Widjaja Susanto	
	Jonatan Suwandi Jusuf	

This amendment has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0323520 dated June 12, 2026.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Yentoro is the Company's Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee consists of three members. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Audit Commitee and Internal Audit consists of the following:

Audit Committee		
Chairman	Yentoro	
Members	Birawanti Hariaty S	
	Lily Phang	
Internal Auditor	Endang Fifi Susanto	

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) 125 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the nine-month period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the nine-month period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*	17.998	16.782
Yuan China/Chinese yuan (CNY)	2.685	2.401

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

d. Current and Non-current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) untuk diperdagangkan, atau

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Perusahaan mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

(a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

(b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

"Day 1" Profit/Loss

If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company shall account that instrument at initial recognition as follows:

(a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Company shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

(b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Company shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya dalam perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Company’s business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company’s cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi,

(ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

(i) financial liabilities at amortized cost,

(ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, due to a related party and consumer financing liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	20
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	4 - 16
Peralatan berat/*Heavy equipment*	4 - 8
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Inventaris kantor/*Office fixtures*	4 - 8
Inventaris pabrik/*Factory fixtures*	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannyapada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

j. Lease Transaction

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to controlthe use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Company has the right to operate the asset;

    2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 115, Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai produk gulungan baja berlapis seng. Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat produk gulungan baja lapis seng diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas produk tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company manufacture and sells a range of zinc coated steel coil products. Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the zinc coated steel coil products are delivered to the customer and the customer obtains control of that products. Delivery occurs when the products have been shipped to the specific location, and the risk and control of such product have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Biaya Penerbitan Saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about thecomponents of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Perusahaan tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking),* yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivables. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-

mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan bank	42.046.300.570	11.352.780.977	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.147.707.700	5.294.921.603	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.620.838.454	2.381.109.406	Related party
Pihak ketiga	181.243.625.955	171.515.613.094	Third parties
Piutang lain-lain (dikurangi piutang atas estimasi kelebihan pengembalian pajak)	147.094.636	150.137.992	Other accounts receivable (less receivable of estimated claim for tax refund)
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	228.527.764.693	191.016.760.450	Total

d. Sewa

Sewa - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease

Lease – Company as Lessee

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing sebesar Rp 36.112.241.283 dan Rp 37.325.226.881 telah memadai.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 18.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the assesment of management the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 36,112,241,283 and Rp 37,325,226,881, respectively, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying value of these assets is disclosed in Note 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset non-keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying value of these non-financial asset is disclosed at Note 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in

memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 8.423.617.444 dan Rp 7.708.802.301 (Catatan 26).

which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, long-term employee benefits liability amounted to Rp 8,423,617,444 and Rp 7,708,802,301, respectively (Note 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 34.029.262.501 dan Rp 33.374.897.758 (Catatan 27).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets amounted to Rp 34,029,262,501 and Rp 33,374,897,758, respectively (Note 27).

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and in Banks

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	36.433.000	49.733.900	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	3.203.644	2.987.196	U.S. Dollar (Note 30)
Jumlah kas	39.636.644	52.721.096	Total cash on hand

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.010.975.140	4.693.571.761	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.648.894.132	2.818.200.324	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	5.154.871.873	125.198.626	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947.491.271	968.078.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	278.770.502	1.717.081.619	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	239.400.611	106.288.720	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.165.415	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	40.281.568.944	10.428.419.080	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)			U.S. Dollar (Note 30)
PT Bank OCBC NISP Tbk	938.985.537	706.934.869	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	786.109.445	164.705.932	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	1.725.094.982	871.640.801	Subtotal
Jumlah bank	42.006.663.926	11.300.059.881	Total cash in banks
Jumlah	42.046.300.570	11.352.780.977	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menjaminkan kas dan bank. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa pinalti.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not pledge its cash on hand and in banks. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya / 5. Restricted Funds

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rekening giro			Current account
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Rupiah	141.748.184	3.784.524.650	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	1.005.959.516	1.510.396.953	U.S. Dollar (Note 30)
Jumlah	1.147.707.700	5.294.921.603	Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 31).

Funds in current accounts were used as collateral for credit facility from the bank with period of less than one year (Note 31).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable which are denominated in Rupiah with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Buana Maju Selaras	3.620.838.454	2.381.109.406	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	3.620.838.454	2.381.109.406	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Bintang Metalindo	15.699.720.271	15.718.403.627	PT Graha Bintang Metalindo
PT Utomodeck Metal Works	14.200.914.383	17.846.460.552	PT Utomodeck Metal Works
PT Indoberka Investama	11.483.482.244	3.005.894.115	PT Indoberka Investama
PT Indoutama Metal Works	11.254.619.935	4.768.239.862	PT Indoutama Metal Works
PT Sulawesi Makmur Santosa	9.203.982.804	5.790.867.181	PT Sulawesi Makmur Santosa
PT Alam Baja Nusantara	6.115.508.315	5.025.939.330	PT Alam Baja Nusantara
PT Central Mandiri Cemerlang	5.610.516.843	1.286.087.692	PT Central Mandiri Cemerlang
PT Rezeki Prima Jaya Abadi	5.158.911.829	386.574.314	PT Rezeki Prima Jaya Abadi
PT Baja Lestari Indotama	5.153.803.117	2.943.581.547	PT Baja Lestari Indotama
PT Victory Trembesi Indonesia	5.067.997.803	1.424.526.413	PT Victory Trembesi Indonesia
PT Cahaya Benteng Mas	4.900.433.960	8.949.856.521	PT Cahaya Benteng Mas
PT Gerindo Jaya	4.240.125.386	7.082.743.945	PT Gerindo Jaya
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	2.690.885.377	8.798.971.749	PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera
PT Juragan Atap Solo	2.276.410.437	5.055.454.707	PT Juragan Atap Solo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	89.518.331.249	92.569.869.638	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	192.575.643.953	180.653.471.193	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.332.017.998)	(9.137.858.099)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	181.243.625.955	171.515.613.094	Subtotal - net
Jumlah	184.864.464.409	173.896.722.500	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days)
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Belum jatuh tempo	1.334.642.974	2.378.759.406	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	935.405.065	2.350.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	165.561.719	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	951.209.316	-	61 - 90 days
> 90 hari	234.019.380	-	> 90 days
Jumlah	3.620.838.454	2.381.109.406	Subtotal - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	120.515.994.054	120.737.680.752	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	41.785.874.577	28.428.317.564	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.766.376.634	12.826.100.185	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.244.438.129	6.473.666.092	61 - 90 days
> 90 hari	11.262.960.559	12.187.706.600	> 90 days
Jumlah	192.575.643.953	180.653.471.193	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(11.332.017.998)	(9.137.858.099)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	181.243.625.955	171.515.613.094	Subtotal - net
Jumlah	184.864.464.409	173.896.722.500	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	9.137.858.099	11.004.029.481	Balance at the begginning
Penambahan (Catatan 23)	3.894.562.577	1.643.533.400	Provisions (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	(1.700.402.678)	(3.509.704.782)	Reversal (Note 23)
Saldo akhir	11.332.017.998	9.137.858.099	Balance at the end

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 11).

7. Persediaan / 7. Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	246.501.132.467	259.855.865.265	Finished goods
Bahan baku	66.322.417.907	27.735.937.723	Raw materials
Bahan pembantu	72.760.799.614	87.752.244.753	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	48.687.500	-	Raw materials in transit
Barang promosi	-	20.263.545	Promotion goods
Jumlah	385.633.037.488	375.364.311.286	Total
Cadangan untuk:			Allowances for:
Penurunan nilai	(10.909.826.575)	(12.120.198.769)	Decline in value
Persediaan usang	(25.202.414.708)	(25.205.028.112)	Inventory obsolescence
Jumlah	(36.112.241.283)	(37.325.226.881)	Total
Bersih	349.520.796.205	338.039.084.405	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	12.120.198.769	11.853.584.473	Balance at the beginning
Penambahan (pemulihan) (Catatan 23)	(1.210.372.194)	266.614.296	Provision (recoveries) (Note 23)
Saldo akhir	10.909.826.575	12.120.198.769	Balance at the end

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	25.205.028.112	26.572.613.535	Balance at the beginning
Penambahan (Catatan 23)	-	277.715.461	Provision (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	(2.613.404)	(1.645.300.884)	Recoveries (Note 23)
Saldo akhir	25.202.414.708	25.205.028.112	Balance at the end

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 11 dan 31).

Inventories are used as collateral on bank loans (Notes 11 and 31).

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak pertambahan nilai	212.366.312	Value-added tax
Pajak penghasilan 21	28.673.471	Income tax article 21
Jumlah	241.039.783	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan sampai dengan 30 September 2026 *Changes as September 30, 2026*					
	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	57.279.833.790	321.066.340	-	-	57.600.900.130	Buildings
Mesin dan peralatan	546.714.215.048	5.438.350.860	-	-	552.152.565.908	Machinery and equipment
Peralatan berat	42.524.451.088	2.131.704.712	-	210.093.374	44.866.249.174	Heavy equipment
Kendaraan	8.545.838.088	2.172.155.253	730.600.000	-	9.987.393.341	Vehicles
Inventaris kantor	5.729.385.966	58.730.402	5.907.700	-	5.782.208.668	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.822.139.148	128.792.255	-	-	3.950.931.403	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	547.969.634	547.969.634	547.969.634	-	547.969.634	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	1.437.109.738	1.634.096.428	-	-	3.071.206.166	Machinery and equipment
Peralatan berat	187.647.389	115.408.522	-	(210.093.374)	92.962.537	Heavy equipment
Jumlah	682.901.187.889	12.548.274.406	1.284.477.334	-	694.164.984.961	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	40.164.053.717	1.874.805.204	-	-	42.038.858.921	Buildings
Mesin dan peralatan	486.425.549.951	12.709.507.359	-	-	499.135.057.310	Machinery and equipment
Peralatan berat	39.774.759.259	1.169.989.982	-	-	40.944.749.241	Heavy equipment
Kendaraan	4.732.245.988	624.989.588	730.600.000	-	4.626.635.576	Vehicles
Inventaris kantor	5.537.314.786	58.259.484	2.338.469	-	5.593.235.801	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.525.966.255	101.430.643	-	-	3.627.396.898	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	319.648.953	410.977.226	547.969.634	-	182.656.545	Office space
Jumlah	580.479.538.909	16.949.959.486	1.280.908.103	-	596.148.590.292	Total
Jumlah Tercatat	102.421.648.980				98.016.394.669	Net carrying value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	57.226.637.271	-	-	53.196.519	57.279.833.790	Buildings
Mesin dan peralatan	537.817.659.330	8.821.555.718	-	75.000.000	546.714.215.048	Machinery and equipment
Peralatan berat	41.007.280.682	1.356.215.640	-	160.954.766	42.524.451.088	Heavy equipment
Kendaraan	7.072.338.088	2.763.500.000	1.290.000.000	-	8.545.838.088	Vehicles
Inventaris kantor	5.611.791.731	117.594.235	-	-	5.729.385.966	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.692.885.482	129.253.666	-	-	3.822.139.148	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	547.969.634	407.337.094	-	547.969.634	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	48.092.930	5.103.589	-	(53.196.519)	-	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	-	1.512.109.738	-	(75.000.000)	1.437.109.738	Machinery and equipment
Peralatan berat	-	348.602.155	-	(160.954.766)	187.647.389	Heavy equipment
Jumlah	668.996.620.608	15.601.904.375	1.697.337.094	-	682.901.187.889	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	37.678.954.566	2.485.099.151	-	-	40.164.053.717	Buildings
Mesin dan peralatan	463.198.810.131	23.226.739.820	-	-	486.425.549.951	Machinery and equipment
Peralatan berat	38.324.692.813	1.450.066.446	-	-	39.774.759.259	Heavy equipment
Kendaraan	5.357.804.485	664.441.503	1.290.000.000	-	4.732.245.988	Vehicles
Inventaris kantor	5.447.206.841	90.107.945	-	-	5.537.314.786	Office fixtures
Inventaris pabrik	3.420.259.890	105.706.365	-	-	3.525.966.255	Factory fixtures
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	376.560.504	350.425.543	407.337.094	-	319.648.953	Office space
Jumlah	553.804.289.230	28.372.586.773	1.697.337.094	-	580.479.538.909	Total
Jumlah Tercatat	115.192.331.378				102.421.648.980	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan	16.047.497.184	21.216.227.463	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	902.462.302	647.251.924	General and administrative (Note 23)
Jumlah	16.949.959.486	21.863.479.387	Total

Pengurangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions for the nine-month period ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 31, 2025*	
Harga jual	258.375.401	400.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(3.569.231)	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan (Catatan 25)	254.806.170	400.000.000	Gain on sale (Note 25)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2036 dan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for twenty (20) years until 2036 and 2044. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan dan peralatan berat diestimasi akan selesai seluruhnya pada akhir 2026.
Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

As of September 30, 2026, construction in progress represents machinery and equipment and heavy equipment under construction estimated to be completed at end of year 2026.
Property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 174.959.187.000 dan Rp 173.194.750.000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all property and equipment, except for land, are insured with third parties insurance companiesfor Rp 174,959,187,000 and Rp 173,194,750,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 451.545.548.543 dan Rp 439.796.432.327.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the gross carrying amount of property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 451,545,548,543 and Rp 439,796,432,327, respectively.

10. Estimasi Kelebihan Pengembalian Pajak / 10. Estimated Claims for Tax Refund

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan - pasal 28a			Income taxes - article 28a
2026 (Catatan 27)	6.022.037.121	-	2026 (Note 27)
2025	9.060.968.866	9.060.968.866	2025
Jumlah	15.083.005.987	9.060.968.866	Total

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 8.677.021.181 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 34.528.308.297. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 8.661.849.893 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya (yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025).
Pada tanggal 23 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar

On December 22, 2025, the Company received Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) on corporate income tax for the fiscal year of 2024 amounting to Rp 8,677,021,181 and approved fiscal loss amounting to Rp 34,528,308,297. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on January 14, 2026, the Company has received the tax overpayment amounting to Rp 8,661,849,893 after compensating with other tax payment (which is recorded as part of other accounts receivable as of December 31, 2025).
On April 23, 2025, the Company received SKPLB on corporate income tax for the fiscal year of 2023

Rp 8.676.618.882 dan laba fiskal ditetapkan sebesar Rp 1.424.042.825. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran Pajak tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 8.676.238.461 setelah dikurangi pembayaran pajak lainnya.

amounting to Rp 8,676,618,882 and approved taxable income amounting to Rp 1,424,042,825. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 27, 2025, the Company has received the tax overpayment amounting to Rp 8,676,238,461 after compensating with other tax payment.

11. Utang Bank / 11. Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	59.574.813.181	65.528.256.856	U.S. Dollar (Note 30)
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	6,25% - 6,75%	6,75%	U.S. Dollar

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang didenominasi dalam USD, IDR, dan mata uang asing lainnya, berdasarkan perjanjian kredit yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2025 berupa Fasilitas Trade Gabungan (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN dan Trade Purchase Financing (TPF) dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000. Pinjaman bank dikenakan suku bunga mengambang didasarkan pada FBLR (penyesuaian 1 bulan) untuk pinjaman USD dan suku bunga variabel untuk pinjaman Rupiah. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 4 April 2026.

The Company obtained various loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk denominated in USD, IDR and other foreign currencies, based on agreement that has been amended with the latest on April 4, 2025 consisting of Combined Trade Facility (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN and Trade Purchase Financing (TPF) with combined maximum credit of Rp 200 billion and Facility Foreign Exchange (FX) transactions with maximum of USD 13,000,000. The bank loans bear floating interest rate based on FBLR (1-month repricing) for USD – denominated loans and variable interest rate for IDR – denominated loan. These loan facilities will expire on April 4, 2026.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 Juni 2026, Perusahaan dan OCBC setuju untuk:

Based on the amendment of loan agreement dated June 15, 2026, the Company and OCBC agreed to:

- Memperpanjang seluruh jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 4 April 2027.
- Melakukan penambahan jumlah maksimum Fasilitas Trade Gabungan yang semula sebesar Rp 200 milyar menjadi sebesar Rp 250 milyar.
- Melakukan penurunan jumlah maksimum Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) yang semula sebesar USD 13.000.000 menjadi sebesar USD 10.000.000.

- Extend the entire term of the loan facilities until April 4, 2027.
- Increase the maximum amount of the Combined Trade Facility from Rp 200 billion to Rp 250 billion.
- Reduce the maximum amount of the Notional Foreign Exchange Transaction Facility ("FX") from USD 13,000,000 to USD 10,000,000.

Seluruh fasilitas diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 6,25% - 7,50% per tahun, mengambang, dan dijamin dengan:

All above facilities are bears interest at 6.25% to 7.50% per annum, floating, and secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham.
- Jaminan fidusia atas persediaan.

- Land and buildings owned by the Company and shareholders.
- Fiduciary guarantee of inventories..

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar

For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, interest expense on this loan amounted to Rp 3,338,826,756 and

Rp 3.338.826.756 dan Rp 5.078.937.800 (Catatan 24).

Rp 5,078,937,800 respectively (Note 24).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain financial covenants as follows:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3 kali, disesuaikan berdasarkan perjanjian kredit.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.
- *Current ratio* minimal 1,1 kali.

- Debt to equity ratio maximum of 3 times, adjusted based on the credit agreement.
- Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.
- Current ratio minimum of 1.1 times.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk *debt service coverage ratio*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the financial covenants in the credit agreement, except for debt service coverage ratio.

12. Utang Usaha / 12. Trade Accounts Payable

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Choice Pte. Ltd., Singapura	65.619.121.881	66.695.151.441	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel Engineering	162.637.200	1.127.404.800	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	3.857.835	740.489.621	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	-	11.341.247	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	65.785.616.916	68.574.387.109	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Raja Paksi Tbk	12.849.209.279	5.112.555.483	PT Gunung Raja Paksi Tbk
PT Krakatau Baja Industri	-	11.542.924.410	PT Krakatau Baja Industri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	11.610.454.684	11.864.010.903	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	24.459.663.963	28.519.490.796	Subtotal
Jumlah	90.245.280.879	97.093.877.905	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	36.071.942.741	66.695.151.441	U.S Dollar (Note 30)
Yuan China	29.547.179.140	-	Chinese Yuan
Rupiah	24.626.158.998	30.398.726.464	Rupiah
Jumlah	90.245.280.879	97.093.877.905	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	85.675.439.464	77.257.668.902	Not yet due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	4.313.549.404	19.597.916.992	Less than or equal to 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	18.000.000	-	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 12 bulan	238.292.011	238.292.011	More than 12 months
Jumlah	90.245.280.879	97.093.877.905	Total

13. Utang Pajak / 13. Taxes Payable

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.762.854	32.814.200	Article 4 (2)
Pasal 21	262.941.748	-	Article 21
Pasal 23	18.426.444	554.822.688	Article 23
Pasal 26	582.000	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.580.062.020	-	Value-added tax - net
Jumlah	2.866.775.066	587.636.888	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

14. Beban Akrual / 14. Accrued Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Bunga pinjaman	142.660.321.161	139.610.085.654	Interest expense
Operasional	132.411.916	434.648.044	Operational
Jumlah	142.792.733.077	140.044.733.698	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Operasional	2.134.912.306	2.424.627.367	Operational
Biaya gas dan listrik	2.755.818.303	2.373.320.906	Gas and electricity
Jumlah	4.890.730.609	4.797.948.273	Subtotal
Jumlah	147.683.463.686	144.842.681.971	Total

15. Liabilitas Sewa / 15. Lease Liability

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Sarana Steel:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	473.597.335	404.652.000	2026
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	473.597.335	404.652.000	Total minimum lease liability
Bunga	(7.991.589)	(1.389.923)	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	465.605.746	403.262.077	Present value of minimum lease liability
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(465.605.746)	(403.262.077)	Less: current portion
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liability - net of current portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel. Liabilitas ini berjangka waktu satu (1) tahun, dengan suku bunga efektif 11,08% per tahun (Catatan 9).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban bunga liabilitas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 15.428.700 dan Rp 19.766.604 (Catatan 24).

Lease liability represents rental for office space with PT Sarana Steel. This liability has a term of one (1) year with effective interest rate of 11.08% per annum (Note 9).

For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, interest expense on lease liability amounted to Rp 15,428,700 and Rp 19.766.604, respectively (Note 24).

16. Utang Pembiayaan Konsumen / 16. Consumer Financing Liabilities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Toyota Astra Financial Services	882.625.797	1.063.432.606	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	257.597.282	441.379.236	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	1.140.223.079	1.504.811.842	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.140.223.079)	(884.831.802)	Current portion
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	619.980.040	Long-term portion - net of current portion

Utang pembiayaan konsumen tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berjangka waktu 1 sampai dengan 2 tahun dengan tingkat bunga efektif 5,21% per tahun. Utang ini dibayar dalam suatu jumlah tetap dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Consumer financing liabilities are dominated in Rupiah and has term of one (1) until two (2) years with effective interest rate at 5.21% per annum. These liabilities are paid at fixed amount and is secured by the related financed assets.

17. Utang Pihak Berelasi / 17. Due to a Related Party

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sarana Steel	349.314.200.000	345.709.200.000	PT Sarana Steel
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(9.651.904)	(1.288.047.655)	Less unamortized discount
Nilai tercatat (Catatan 29)	349.304.548.096	344.421.152.345	Carrying amount (Note 29)
Dikurangi bagian lancar	(349.304.548.096)	(344.421.152.345)	Less current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000. Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan di Indonesia. Jangka waktu pinjaman 5 tahun dan telah mengalami perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Oktober 2026.

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000. On November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. The term of the loan is 5 years and has been extended with a maturity date on October 3, 2026.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.863.269.468 dan Rp 10.922.498.181 (Catatan 24).

For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 1,863,269,468 and Rp 10.922.498.181, respectively (Note 24).

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Detail of unamortized discount balance is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Saldo awal	(1.288.047.655)	(2.819.840.288)	Beginning balance
Pembalikan diskonto (Catatan 24)	1.288.834.573	1.194.454.531	Unwinding of discount (Note 24)
Efek pengaruh selisih kurs	(10.438.822)	(72.994.732)	Effect from difference in the exchange rate
Saldo akhir	(9.651.904)	(1.698.380.489)	Ending balance

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel (SS) tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan dan SS telah sepakat untuk melakukan penyelesaian utang berdasarkan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini dengan memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku khususnya POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *juncto* POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Based on the Debt Settlement Agreement between the Company and PT Sarana Steel (SS) dated February 19, 2026, the Company and SS have agreed to settle the debt in accordance with the terms and conditions stipulated in this agreement, by complying with the prevailing capital market regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies juncto POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to The Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain liabilities:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank	59.574.813.181	-	59.574.813.181	-	Bank loans
Utang pihak berelasi	349.304.548.096	-	349.304.548.096	-	Due to a related party
Utang pembiayaan konsumen	1.140.223.079	-	1.140.223.079	-	Consumer financing liabilities

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank	65.528.256.856	-	65.528.256.856	-	Bank loans
Utang pihak berelasi	344.421.152.345	-	344.421.152.345	-	Due to a related party
Utang pembiayaan konsumen	1.504.811.842	-	1.504.811.842	-	Consumer financing liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank, utang pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans, long-term due to a related party and consumer financing liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2026/*September 30, 2026* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	320.269.200	17,79	32.026.920.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	375.666.800	20,87	37.566.680.000	Public (Ownership below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmono Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (Ownership below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya. Jumlah modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang bersih terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents, and restricted funds. Total capital is calculated as total equity.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio of net debt to equity are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah utang (Catatan 35)	410.485.190.102	411.857.483.120	Total borrowings (Note 35)
Dikurangi :			Less:
Kas dan bank (Catatan 4)	(42.046.300.570)	(11.352.780.977)	Cash on hand and in banks (Note 4)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	(1.147.707.700)	(5.294.921.603)	Restricted funds (Note 5)
Utang bersih	367.291.181.832	395.209.780.540	Net debt
Jumlah ekuitas	63.542.978.137	21.277.599.810	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	578%	1.857%	Net debt to equity ratio

Berdasarkan ketentuan fasilitas kredit dengan bank, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu antara lain *adjusted debt to equity ratio* (Catatan 11).

Under the terms of credit facility with bank, the Company is required to comply with certain covenants such as adjusted debt to equity ratio (Note 11).

20. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

20. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

21. Penjualan Bersih

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Saranalum	789.206.728.094	494.720.264.826	Saranalume
Saranacolor	153.675.968.196	78.227.518.697	Saranacolor
Galvanis	72.927.610	-	Galvanized
Non produksi	37.491.885	1.048.062.940	Non production
Jumlah	942.993.115.785	573.995.846.463	Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(1.254.660.519)	(1.587.670.002)	Less sales return and discount
Bersih	941.738.455.266	572.408.176.461	Net
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.580.924.450	3.289.859.332	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	935.157.530.816	338.336.623.518	Third parties
Jumlah	941.738.455.266	341.626.482.850	Total

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,70% dan 1,56% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 29).

Sales to related parties amounted to 0.70% and 1.56% of the total net sales for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

22. Beban Pokok Penjualan / 22. Cost of Goods Sold

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of goods sold are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pemakaian bahan baku	565.225.465.371	377.800.255.545	Raw materials used
Upah langsung	6.669.704.383	6.122.310.412	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	263.275.843.554	166.072.428.211	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	835.171.013.308	549.994.994.168	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	259.855.865.265	214.508.029.943	At the beginning of the year
Pembelian	12.235.164.060	46.153.140.649	Purchases
Reject	(233.199.122)	(237.077.929)	Rejects
Pemakaian sendiri	(7.405.768)	(3.078.700)	Direct use
Akhir periode	(246.501.132.467)	(254.860.222.431)	At the end of the period
Beban pokok penjualan	860.520.305.276	555.555.785.700	Cost of goods sold

Pembelian dari pihak berelasi mewakili 16,07% dan 16,14% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 29).

Purchases from related parties represent 16.07% and 16.14% of the net sales for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 29).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Gunung Raja Paksi	140.852.621.499	-	PT Gunung Raja Paksi
PT New Asia International	128.809.208.800	25.151.339.300	PT New Asia International
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	103.022.590.500	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT AM/NS Indonesia	70.786.127.275	22.657.027.130	PT AM/NS Indonesia
Choice Pte. Ltd., Singapura	73.054.583.174	87.018.548.083	Choice Pte. Ltd., Singapura
PT Alexindo	67.365.031.500	108.104.086.000	PT Alexindo
PT Krakatau Baja Industri	9.565.796.000	77.869.204.700	PT Krakatau Baja Industri
Jumlah	593.455.958.748	320.800.205.213	Total

23. Beban Usaha / 23. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	3.554.194.905	3.353.929.960	Salaries and allowances
Lain-lain	1.688.547.377	1.969.309.958	Others
Jumlah	5.242.742.282	5.323.239.918	Subtotal

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Umum dan administrasi			General and administrative
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2.194.159.899	977.242.019	Impairment loss on trade accounts receivable (Note 6)
Gaji dan tunjangan	4.999.505.131	4.817.017.576	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 26)	958.461.886	921.029.823	Employee benefits (Note 26)
Penyusutan (Catatan 9)	902.462.302	647.251.924	Depreciation (Note 9)
Sewa dan Pelayanan ruangan kantor (Catatan 29)	412.909.467	491.993.600	Office rent and service charge (Note 29)
Perlengkapan kantor	372.526.576	281.776.151	Office supplies
Jasa profesional	319.216.729	1.296.595.685	Professional fees
Sumbangan dan representasi	277.030.514	201.363.583	Donation and representation
Denda	704.864.627	380.421	Penalty
Transportasi	334.790.298	362.876.307	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	166.884.193	159.694.396	Repairs and maintanance
Perjalanan dinas	160.032.172	165.321.369	Travel expense
Komunikasi	161.425.641	148.842.352	Communication
Perizinan	2.778.000	18.844.872	Licenses and permits
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(1.210.372.194)	1.920.710.243	Recoveries on decline in value of inventories (Note 7)
Pemulihan untuk persediaan usang (Catatan 7)	(2.613.404)	-	Recoveries for inventory obsolescence (Note 7)
Lain-lain	155.628.969	151.713.613	Others
Jumlah	10.909.690.806	12.562.653.934	Subtotal
Jumlah	16.152.433.088	17.885.893.852	Total

24. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / 24. Interest and Other Financial Charges

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 17)	1.863.269.468	10.922.498.181	Loan from a related party (Note 17)
Utang bank (Catatan 11)	5.261.134.803	5.078.937.800	Bank loan (Note 11)
Pembalikan diskonto (Catatan 17)	1.288.834.573	1.194.454.531	Unwinding of discount (Note 17)
Utang pembiayaan konsumen	15.571.237	-	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 15)	15.428.700	19.766.604	Lease liabilities (Note 15)
Beban keuangan	3.029.241.718	963.215.935	Bank charges
Jumlah	11.473.480.499	18.178.873.051	Total

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih / 25. Other Income (Expenses) – Net

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan jasa	10.001.316	210.711.124	Income of service
Pendapatan barang rusak	992.049.799	711.643.251	Income from reject goods
Pendapatan penjualan barang limbah	1.279.625.700	765.352.000	Income from sale of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	254.806.170	400.000.000	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Lain-lain - bersih	458.218	43.652.590	Others - net
Jumlah	2.536.941.203	2.131.358.965	Total

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 26. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevalling labour law in Indonesia.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto, aktuaris independen, tertanggal 14 Oktober 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Hanung Budiarto, an independent actuary, dated October 14, 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 125 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Number of eligible employees is 125, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement ofprofit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya jasa kini	608.400.989	539.639.068	Current service costs
Biaya bunga neto	350.060.897	381.390.755	Net interest expense
Biaya imbalan kerja (Catatan 23)	958.461.886	921.029.823	Employee benefit expense (Note 23)
Keuntungan aktuarial:			Actuarial gain:
Penyesuaian atas pengalaman	593.186.633	(884.898.919)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(386.940.289)	64.213.440	Change in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	206.246.344	(820.685.479)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.164.708.230	100.344.344	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk periode berjalan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 23).

The current service cost and the net interest expense for the period are included in the “General and administrative expenses” in the profit or loss (Note 23).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
Saldo awal	7.708.802.301	8.037.489.694	Balance at the beginning
Beban diakui pada laporan laba rugi	958.461.886	1.286.949.672	Expenses recognized in profit loss
Pengukuran kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain	206.246.344	(680.176.330)	Remeasure loss recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(449.893.087)	(935.460.735)	Benefits paid
Saldo akhir	8.423.617.444	7.708.802.301	Balance at the end

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	7,26%	6,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2%	2%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun/ *6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52*		Resignation rate
Usia pensiun	56		Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(455.984.511)	509.310.858	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	525.765.443	(477.292.114)	Salary growth rate

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(462.807.969)	519.311.546	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	531.764.370	(480.868.262)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan / 27. Income Tax

Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

The net tax benefit of the Company consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	608.990.547	5.538.838.228	Deferred tax
Jumlah	608.990.547	5.538.838.228	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	41.817.259.928	(33.410.341.137)	Profit (Loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) untuk:			Provisions for (reversal of):
Penurunan nilai piutang	2.194.159.899	977.242.019	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	508.568.799	45.807.827	Post-employment benefits
Persediaan usang	(2.613.404)	736.760.519	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	(1.210.372.194)	1.183.949.724	Decline in value of the inventories
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	1.278.395.751	1.121.459.799	Effect on discounting of financial liability
Jumlah - bersih	2.768.138.851	4.065.219.888	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya pembelian	1.550.000.000	1.347.000.000	Purchase expense
Beban bunga	1.304.263.273	1.214.221.135	Interest expense
Denda	685.064.627	-	Penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(223.178.739)	(929.558.685)	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	(501.054.665)	(38.080.000)	Rent expense
Penyusutan	410.977.226	301.855.173	Depreciation
Biaya keperluan kantor	59.156.800	-	Office expense
Lain-lain	116.251.900	-	Others
Jumlah - bersih	3.401.480.422	1.895.437.623	Net
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	47.986.879.201	(27.449.683.626)	Current period's fiscal profit (loss)
Rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Fiscal losses in connection of issuance tax overpayment assessment letter
2025	(20.647.206.445)	-	2025
2024	(45.510.921.664)	(45.510.921.664)	2024
2023	-	(4.914.323.290)	2023
2022	(98.820.241.086)	(104.487.266.921)	2022
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assesment letter
2024	10.982.613.367	-	2024
2023	-	6.338.366.115	2023
2022	-	4.242.983.010	2022
Jumlah rugi fiskal	(106.008.876.627)	(171.780.846.376)	Total fiscal loss

Perhitungan beban dan kelebihan pembayaran pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	6.016.045.541	(6.717.429.813)	Article 22
Pasal 23	5.991.580	(1.897.937)	Article 23
Lebih bayar pajak kini (Catatan 10)	6.022.037.121	(6.719.327.750)	Current tax overpayment (Note 10)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they are realized.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2025 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2025 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assesment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 tahun sejak tahun terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, report and submit the taxes based on the self-assesment system. The tax authorities may assign or amend the taxes within five years from the date when the tax become due.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			30 September 2026/ *September 30, 2026*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		
Imbalan pasca kerja	1.695.936.507	111.885.136	-	45.374.196	1.853.195.839	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	2.010.328.781	482.715.178	-	-	2.493.043.959	Impairment of receivables
Persediaan usang	5.545.106.185	(574.949)	-	-	5.544.531.236	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.666.443.729	(266.281.883)	-	-	2.400.161.846	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(283.370.484)	281.247.065	-	-	(2.123.419)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	21.740.453.040	-	-	-	21.740.453.040	Fiscal losses
Jumlah	33.374.897.758	608.990.547	-	45.374.196	34.029.262.501	Total

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
		Laba rugi/ *Profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		
Imbalan pasca kerja	1.768.247.734	77.327.566	-	(149.638.793)	1.695.936.507	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	2.420.886.485	(410.557.704)	-	-	2.010.328.781	Impairment of receivables
Persediaan usang	5.845.974.978	(300.868.793)	-	-	5.545.106.185	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.607.788.584	58.655.145	-	-	2.666.443.729	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	(620.364.863)	336.994.379	-	-	(283.370.484)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	23.134.893.585	-	(1.394.440.545)	-	21.740.453.040	Fiscal losses
Jumlah	35.157.426.503	(238.449.407)	(1.394.440.545)	(149.638.793)	33.374.897.758	Total

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki laba kena pajak yang timbul dari periode berjalan sebesar Rp 47.986.879.201, yang atasnya tidak diakui aset pajak tangguhan.

As of September 30, 2026, the Company had tax income arising from current period's amounting to Rp 47,986,879,201, for which no deferred tax asset was recognized.

Pada tanggal 30 September 2026, akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 106.008.876.627 dengan rugi fiskal yang diakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 98.820.241.086.

As of September 30, 2026, the Company's accumulated fiscal losses amounting Rp 106,008,876,627 with a fiscal losses recognized in deferred tax amounting to Rp 98,820,241,086.

Manajemen menilai bahwa akan tersedia laba kena pajak masa depan yang memadai dalam masa kompensasi rugi fiskal untuk dimanfaatkan terhadap rugi fiskal Perusahaan.

Management assessed that sufficient future taxable profit will be available within the carryforward period to utilize the Company's fiscal losses.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	41.817.259.928	(33.410.341.137)	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(9.199.797.184)	7.350.275.050	Tax benefit (expense) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya pembelian	(341.000.000)	(296.340.000)	Purchase expense
Beban bunga	(286.937.920)	(267.128.650)	Interest expense
Denda	(150.714.218)	-	Penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	49.099.323	204.502.911	Interest income subjected to final tax
Beban sewa	110.232.026	8.377.600	Rent expense
Penyusutan	(90.414.990)	(66.408.138)	Depreciation
Biaya keperluan kantor	(13.014.496)	-	Ofifce expense
Lain-lain	(25.575.418)	-	Others
Jumlah - bersih	(748.325.693)	(416.996.277)	Net
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	10.557.113.424	(1.394.440.547)	Tax impact on adjustment of fiscal losses that can be carried forward
Manfaat pajak Perusahaan	608.990.547	5.538.838.226	Tax benefit of the Company

28. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

28. Basic Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) periode berjalan	42.426.250.475	(27.871.502.909)	Profit (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham	23,57	(15,48)	Earnings (loss) per share

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Buana Maju Selaras, PT Sarana Steel dan PT Sarana Steel Engineering merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

b. Choice Pte. Ltd., Singapura merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dekat dari pengurus Perusahaan.

29. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Buana Maju Selaras, PT Sarana Steel and PT Sarana Steel Engineering are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.

b. Choice Pte. Ltd., Singapore is a company owned by the immediate family of the Company's management.

c. Soediarto Soerjoprahono merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 11).

d. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 11 dan 31).

e. Handaja Susanto merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan dan penjamin fasilitas utang bank (Catatan 11 dan 31).

f. Anton Sebastian merupakan pemegang saham Perusahaan dan penyedia jaminan untuk utang bank menggunakan aset pribadi (Catatan 11).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Steel sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun ditambah tingkat bunga suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026. Rincian perjanjian utang dapat dilihat pada Catatan 17.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 31. Perjanjian sewa diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun mulai 1 Juni 2025 dan telah diperbaharui untuk jangka waktu satu tahun mulai 1 Juni 2026.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

c. Soediarto Soerjoprahono is a shareholder and President Commissioner of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 11).

d. Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Notes 11 and 31).

e. Handaja Susanto is a shareholder and President Director of the Company and personal guarantor for certain bank loans (Notes 11 and 31).

f. Anton Sebastian is a shareholder of the Company and provider of collateral for certain bank loans using personal property (Note 11).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

The Company has obtained loan from PT Sarana Steel amounting to USD 20,600,000 with interest rate of 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. This loan has 5 years term which will mature on October 3, 2026. The details of loan agreement is in Note 17.

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into a lease agreement to rent the office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 31. The lease agreement was renewal for a period of one year from June 1, 2025 and has been renewal for for a period of one year from June 1, 2026.

Maintenance and service charge agremeent with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Sarana Steel dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja mulai Juni 2025 selama periode sewa dan telah mengalami pembaharuan untuk jangka waktu satu tahun mulai 1 Juni 2026.

Maintenance and service charge agremeent with PT Sarana Steel

The Company entered into management agreement with PT Sarana Steel to pay service charge for office space in Gedung Baja starting from June 2025 during the lease period and has been renewal for for a period of one year from June 1, 2026.

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	162.543.297	162.543.297	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	5.461.875.888	4.620.021.692	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transaction*
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor, pembelian dan penjualan/ *Office service charge, sales and purchase*
Choice Pte. Ltd., Singapura	Pembelian/*Purchase*
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, penyewaan dan pelayanan ruangan kantor/ *Sales, purchase, loan from related party, office rent and office service charge*
PT Sarana Steel Engineering	Pembelian/*Purchase*
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ *Personal guarantor of loan*
Soediarto Soerjoprahono	Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ *Provider of collateral using personal property*
Anton Sebastian	Penyedia jaminan menggunakan aset pribadi/ *Provider of collateral using personal property*
Handaja Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ *Personal guarantor of loan*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas *Percentage to Total Assets/Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Buana Maju Selaras	3.620.838.454	2.381.109.406	0,50%	0,35%	PT Buana Maju Selaras
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Choice Pte. Ltd., Singapura	65.619.121.881	66.695.151.441	9,86%	10,05%	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel Engineering	162.637.200	1.127.404.800	0,02%	0,17%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Steel	3.857.835	740.489.621	0,001%	0,11%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	-	11.341.247	-	0,002%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	65.785.616.916	68.574.387.109	9,89%	10,33%	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
Utang pembelian aset tetap					Payable for purchase of fixed assets
PT Sarana Steel Engineering	77.111.670	107.500.000	0,01%	0,016%	PT Sarana Steel Engineering
Beban akrual					Accrued expenses
PT Sarana Steel	142.792.733.077	140.044.733.698	21,47%	21,11%	PT Sarana Steel
Utang pihak berelasi					Due to a related party
PT Sarana Steel	349.304.548.096	344.421.152.345	52,51%	51,92%	PT Sarana Steel
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Sarana Steel	465.605.746	403.262.077	0,07%	0,06%	PT Sarana Steel

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan *Percentage to Total Sales/Related Expenses* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Buana Maju Selaras	6.080.622.130	-	0,65%	-	PT Buana Maju Selaras
PT Sarana Steel	362.864.520	8.879.458.102	0,04%	1,55%	PT Sarana Steel
PT Sarana Surya Sakti	137.437.800	51.014.656	0,01%	0,01%	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	6.580.924.450	8.930.472.758	0,70%	1,56%	Total
Pembelian					Purchases
Choice Pte. Ltd., Singapura	143.928.420.439	87.018.548.083	15,28%	15,20%	Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Sarana Steel Engineering	6.955.653.000	3.968.882.400	0,74%	0,69%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Surya Sakti	359.871.127	349.682.217	0,04%	0,06%	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel	53.877.040	1.048.125.718	0,01%	0,18%	PT Sarana Steel
Jumlah	151.297.821.606	92.385.238.418	16,07%	16,14%	Total
Beban sewa kantor dan pelayanan ruangan (termasuk liabilitas sewa)					Office rent and service charge (included lease liability)
PT Sarana Steel	913.964.132	230.003.200	8,38%	1,83%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	-	261.990.400	-	2,09%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	913.964.132	491.993.600	8,38%	3,92%	Total
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	1.863.269.468	10.922.498.181	16,24%	60,08%	PT Sarana Steel

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on

berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

The following table shows monetary assets and liabilities:

		30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	96.027	1.728.298.626	52.117	874.627.997	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	55.893	1.005.959.516	90.001	1.510.396.953	Restricted funds
Jumlah Aset			2.734.258.142		2.385.024.950	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	3.310.080	59.574.813.181	3.904.675	65.528.256.856	Bank loans
Utang usaha	USD	2.004.220	36.071.942.741	3.974.208	66.695.151.441	Trade accounts payable
	CNY	11.005.397	29.547.179.140	-	-	
Utang lain-lain	USD	12.950	233.074.100	12.950	217.326.900	Other accounts payable
Utang pihak berelasi	USD	20.599.431	349.304.548.096	20.523.248	344.421.152.345	Due to a related party
Beban akrual	USD	8.499.256	144.211.611.436	8.387.639	140.761.365.257	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			618.943.168.694		617.623.252.799	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(616.208.910.552)		(615.238.227.849)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

For the nine-month period ended September 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, with all other variables held constant against the U.S. Dollar, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	29.333.086.571	30.761.911.392	U.S. Dollar
Yuan China	1.477.358.957	-	Chinese Yuan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang pihak berelasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menyajikan profil bunga liabilitas Perusahaan pada nilai tercatatnya, berdasarkan jatuh tempo.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and due to a related party.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the interest profile of the Company's liabilities at its carrying amount, by maturity.

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
		Jatuh tempo/*Due*			
	Suku bunga/ *Interest rate*	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
TINGKAT SUKU BUNGA MENGAMBANG					**FLOATING RATE**
Utang bank					Bank loans
Dollar Amerika Serikat	FBLR (1 M)	59.574.813.181	-	59.574.813.181	U.S. Dollar
Utang pihak berelasi	Bunga LPS+2% *LPS Interest Rate+2%*	349.304.548.096	-	349.304.548.096	Due to a related party
Jumlah		408.879.361.277	-	408.879.361.277	**Total**

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Jatuh tempo/*Due*			
	Suku bunga/ *Interest rate*	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
TINGKAT SUKU BUNGA MENGAMBANG					**FLOATING RATE**
Utang bank					Bank loans
Dollar Amerika Serikat	FBLR (1 M)	65.528.256.856	-	65.528.256.856	U.S. Dollar
Utang pihak berelasi	Bunga LPS+2% *LPS Interest Rate+2%*	344.421.152.345	-	344.421.152.345	Due to a related party
Jumlah		409.949.409.201	-	409.949.409.201	**Total**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) bersih untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.088.793.613 dan Rp 4.099.494.092 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit (loss) for the period would have been lower/higher by Rp 4,088,793,613 and Rp 4,099,494,092 mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding current and also past due receivables.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the table below shows the maximum exposure to credit risk:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	42.006.663.926	11.300.059.881	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.147.707.700	5.294.921.603	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.620.838.454	2.381.109.406	Related party
Pihak ketiga	181.243.625.955	171.515.613.094	Third parties
Piutang lain-lain (dikurangi piutang atas estimasi kelebihan pengembalian pajak)	147.094.636	150.137.992	Other accounts receivable (less receivable of estimated claim for tax refund)
Uang jaminan	322.197.378	322.197.378	Guarantee deposits
Jumlah	228.488.128.049	190.964.039.354	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

contractual undiscounted cash flows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi dan bunga/ *Transaction costs and interest*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank	59.574.813.181	-	-	59.574.813.181	-	59.574.813.181	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	65.785.616.916	-	-	65.785.616.916	-	65.785.616.916	Related parties
Pihak ketiga	24.459.663.963	-	-	24.459.663.963	-	24.459.663.963	Third parties
Utang lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	77.111.670	-	-	77.111.670	-	77.111.670	Related parties
Pihak ketiga	479.668.057	-	-	479.668.057	-	479.668.057	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	142.792.733.077	-	-	142.792.733.077	-	142.792.733.077	Related parties
Pihak ketiga	4.890.730.609	-	-	4.890.730.609	-	4.890.730.609	Third parties
Utang pihak berelasi	349.314.200.000	-	-	349.314.200.000	(9.651.904)	349.304.548.096	Due to a related party
Liabilitas sewa	473.597.335	-	-	473.597.335	(7.991.589)	465.605.746	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	1.140.223.079	-	-	1.140.223.079	-	1.140.223.079	Consumer financing loan
Jumlah	648.988.357.887	-	-	648.988.357.887	(17.643.493)	648.970.714.394	**Total**

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi dan bunga/ *Transaction costs and interest*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank	65.528.256.856	-	-	65.528.256.856	-	65.528.256.856	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	68.574.387.109	-	-	68.574.387.109	-	68.574.387.109	Related parties
Pihak ketiga	28.519.490.796	-	-	28.519.490.796	-	28.519.490.796	Third parties
Utang lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	107.500.000	-	-	107.500.000	-	107.500.000	Related parties
Pihak ketiga	523.287.591	-	-	523.287.591	-	523.287.591	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak berelasi	140.044.733.698	-	-	140.044.733.698	-	140.044.733.698	Related parties
Pihak ketiga	4.797.948.273	-	-	4.797.948.273	-	4.797.948.273	Third parties
Utang pihak berelasi	345.709.200.000	-	-	345.709.200.000	(1.288.047.655)	344.421.152.345	Due to a related party
Liabilitas sewa	404.652.000	-	-	404.652.000	(1.389.923)	403.262.077	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	884.831.802	619.980.040	-	1.504.811.842	-	1.504.811.842	Consumer financing loan
Jumlah	655.094.288.125	619.980.040	-	655.714.268.165	(1.289.437.578)	654.424.830.587	**Total**

31. Perjanjian Signifikan dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

a. Sewa Kantor

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

31. Significant Agreements and Commitments

Lease Agreement - Company as Lessee

a. Office Rental

The Company entered into a lease agreement for use of office space. The lease term are one (1) until five (5) years. The lease agreement is renewable at the end of the lease period.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Sarana Steel	Sewa ruang kantor / *Office space lease*	Juni 2020 – Mei 2025 / *June 2020 – May 2025* Juni 2025 – Mei 2026 / *June 2025 – May 2026* Juni 2026 – Mei 2027 / *June 2026 – May 2027*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, laporan posisi keuangan menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the statements of financial position shows the following amounts related to the lease.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Ruang kantor	365.313.089	228.320.681	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Jangka pendek	465.605.746	403.262.077	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current
Jumlah	465.605.746	403.262.077	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

For the nine-month period ended on September 30, 2026 and 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to the lease:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use asset:
Ruang kantor	410.977.226	301.855.173	Office space
Beban bunga atas liabilitias sewa	15.428.700	19.766.604	Interest expense on lease liability

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, jumlah pengeluaran kas untuk sewa masing-masing adalah sebesar Rp 501.054.665 dan Rp 38.080.000.

For the nine-month period ended on September 30, 2026 and 2025, the total cash outflow for the lease amounted to Rp 501,054,665 and Rp 38,080,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kurang dari 1 tahun	465.605.746	403.262.077	Not later than 1 year

b. Sewa Panel Surya

Berdasarkan perjanjian No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 yang ditandatangani pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sea Sun Energi, dimana dalam perjanjian tersebut, PT Sea Sun Energi menyetujui untuk memasangkan PLTS Fotovoltaik pada pabrik Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh PT Xurya Daya Indonesia sebagai penyedia jasa manajemen. Perusahaan membayar biaya sewa Penghematan berdasarkan kwh aktual x 75,8% x Tarif Dasar Jaringan Listrik dan tarif biaya layanan Penghematan berdasarkan kwh aktual x 14,2% x Tarif Dasar Jaringan Listrik. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 30 tahun kontrak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Biaya sewa variabel yang diakui sebagai bagian biaya sewa dalam harga pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 293.130.193 dan Rp 237.779.229.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban jasa manajemen yang diakui sebagai bagian biaya profesional dalam harga pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 54.913.571 dan Rp 44.544.393.

b. Solar Panel Rental

Based on agreement No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 dated March 23, 2020, the Company entered into a lease agreement with PT Sea Sun Energi, where in the agreement, PT Sea Sun Energi agreed to install PLTS Fotovoltaik at the Company's factory which is managed and maintained by PT Xurya Daya Indonesia as management service provider. The Company pay the rental fee based on Actual kwh savings x 75.8% x Basic Electricity Grid Tariff and paying the service fee based on Actual kwh savings x 14.2% x Basic Electricity Grid Tariff. This agreement is effective for 30 years from the date of signing the agreement.

Variable lease expense is recognized under rent expense in cost of sales for the nine-month period ended on September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 293,130,193 and Rp 237,779,229, respectively.

For the nine-month period ended on September 30, 2026 and 2025, management service expense recognized under professional fee in cost of sales amounted to Rp 54,913,571 and Rp 44,544,393, respectively.

c. Pembayaran Sewa tidak diakui sebagai Kewajiban

c. Lease Payments not recognized through Lease Liability

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Pembayaran sewa variabel	293.130.193	237.779.229	Variable lease payments
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Sewa aset bernilai rendah dan jangka pendek	12.166.667	-	Lease of low value aset and short-term

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif tidak diakui dalam kewajiban sewa terkait dan dibebankan seperti yang terjadi.

Sewa aset bernilai rendah dan jangka pendek diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa aset bernilai rendah dan jangka pendek diakui sebagai bagian dari sewa dan pelayanan ruangan kantor pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Variable lease payment that is not based on index or rate are not recognized in the related lease liability and are expensed as incurred.

Lease of low value aset and short-term are recognized on a straight-line basis over the lease period. Lease of low value and short-term are recognized as part of office rental and service charge in general and administrative expense (Note 23).

Perjanjian Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Omnibus Trade Finance dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan atas perjanjian kredit dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Juli 2026 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2027. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan, jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan, jaminan pribadi dari Handaja Susanto, Direktur Utama Perusahaan, dan margin deposit pada rekening giro pada dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5). Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman ini.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Bank Agreement

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 20, 2026 for loan period extention until May 23, 2027. These facility is secured by inventories and trade accounts receivable of the Company, personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner, personal guarantee from Handaja Susanto, the Company's President Director, and margin deposits at current account under restricted fund (Note 5).
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding balance on this loan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, and requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

32. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, saranacolor, dan non-produksi.

32. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, saranacolor, and non-production.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026/ *For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026*				
	Galvanis/ *Galvanized*	Saranalum/ *Saranalume*	Saranacolor/ *Saranacolor*	Non Produksi/ *Non Production*	Jumlah/ *Total*
Penjualan Bersih/*Net Sales*	72.927.610	788.059.543.917	153.568.491.854	37.491.885	941.665.527.656
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Sales*	234.563.202	713.989.408.024	146.264.355.673	31.978.377	860.285.742.074
Hasil Segmen/*Segment Results*	(161.635.592)	74.070.135.893	7.304.136.181	5.513.508	81.218.149.990
Beban penjualan/*Selling expense*					(5.242.742.282)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*					(10.909.690.806)
Beban bunga dan keuangan lainnya/ *Interest and other financial charges*					(11.473.480.499)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih *Loss on foreign exchange - net*					(14.535.096.417)
Pendapatan bunga/ *Interest income*					223.178.739
Penghasilan lain-lain - bersih/ *Other income - net*					2.536.941.203
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*					41.817.259.928
Manfaat pajak/*Tax benefit*					608.990.547
Laba periode berjalan/*Profit for the period*					42.426.250.475
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*					(160.872.148)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*					42.265.378.327
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	36.865.698.380	374.625.098.225	89.834.499.820	36.096.990	501.361.393.415
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					227.409.040.406
Jumlah Aset/*Total assets*					728.770.433.821
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	74.613.040	86.921.359.407	3.287.939.341	3.319.563.177	93.603.474.965
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					571.623.980.719
Jumlah Liabilitas/*Total liabilities*					665.227.455.684
Pengeluaran modal secara kas/Cash c*apital expenditures*					(10.538.627.648)
Penyusutan/*Depreciation*					16.949.959.486
Beban (manfaat) non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi:/ *Unallocated non-cash expenses (benefit) other than depreciation and amortization:*					
Kerugian penurunan nilai piutang/ *Impairment loss on trade accounts receivable*					2.194.159.899
Pemulihan penurunan nilai persediaan/ *Recoveries on decline in value of inventory*					1.212.985.598
Biaya imbalan kerja/*Employee benefit expense*					958.461.886

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2025/ *For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025*				
	Galvanis/ *Galvanized*	Saranalum/ *Saranalume*	Saranacolor/ *Saranacolor*	Non Produksi/ *Non Production*	Jumlah/ *Total*
Penjualan Bersih/*Net Sales*	-	494.107.100.500	77.253.013.021	1.048.062.940	572.408.176.461
Beban Pokok Penjualan/*Cost of Sales*	-	473.530.794.078	81.052.677.876	972.313.746	555.555.785.700
Hasil Segmen/*Segment Results*	-	20.576.306.422	(3.799.664.855)	75.749.194	16.852.390.761
Beban penjualan/*Selling expense*					(5.323.239.918)
Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*					(12.562.653.934)
Beban bunga dan keuangan lainnya/ *Interest and other financial charges*					(18.178.873.051)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih *Loss on foreign exchange - net*					(17.258.882.645)
Pendapatan bunga/ *Interest income*					929.558.685
Penghasilan lain-lain - bersih/ *Other income - net*					2.131.358.965
Rugi sebelum pajak/*Loss before tax*					(33.410.341.137)
Manfaat pajak/*Tax benefit*					5.538.838.228
Rugi periode berjalan/*Loss for the period*					(27.871.502.909)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ *Remeasurement of defined benefit liability - net*					640.134.674
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*					(27.231.368.235)
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets*	41.690.267.525	356.835.281.095	90.462.823.812	284.191.780	489.272.564.212
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*					180.067.768.851
Jumlah Aset/*Total assets*					669.340.333.063
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	7.059.068.828	56.239.203.809	1.436.200.877	2.885.055.807	67.619.529.321
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*					571.788.424.822
Jumlah Liabilitas/*Total liabilities*					639.407.954.143
Pengeluaran modal secara kas/Cash *capital expenditures*					8.043.106.822
Penyusutan/*Depreciation*					21.863.479.387
Beban (manfaat) non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi:/ *Unallocated non-cash expenses (benefit) other than depreciation and amortization:*					
Kerugian penurunan nilai piutang/ *Impairment loss on trade accounts receivable*					977.242.019
Kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/*Provision on decline in value of inventories and inventory obsolescence*					1.920.710.243
Biaya imbalan kerja/*Employee benefit expense*					921.029.823

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Jawa	649.948.462.529	402.753.062.689	Jawa
Sulawesi	152.689.185.686	111.516.169.525	Sulawesi
Sumatera	95.628.221.775	29.688.234.902	Sumatera
Nusa Tenggara	21.484.015.234	14.663.731.232	Nusa Tenggara
Kalimantan	14.960.243.040	13.786.978.113	Kalimantan
Kepulauan Bangka Belitung	7.028.327.002	-	Kepulauan Bangka Belitung
Jumlah	941.738.455.266	572.408.176.461	Total

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perkembangan Geopolitik yang Mempengaruhi Rantai Pasok Impor

Setelah tanggal 30 September 2026, ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta gangguan terkait terhadap jalur pengiriman internasional dan pasokan minyak global telah meningkatkan ketidakpastian yang berkaitan dengan impor bahan baku, ketersediaan angkutan, *lead time* pengiriman, dan biaya terkait energi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen masih menilai sejauh mana perkembangan tersebut berdampak terhadap rantai pasok, operasi, arus kas, dan kinerja keuangan Perusahaan. Karena peristiwa-peristiwa tersebut timbul setelah tanggal pelaporan, peristiwa tersebut tidak mengakibatkan penyesuaian atas laporan keuangan terlampir.

33. Events after Reporting Period

Geopolitical Development Affecting Import Supply Chain

Subsequent to September 30, 2026, geopolitical tensions in the Middle East and related disruptions to international shipping routes and global oil supply have increased uncertainty in relation to the importation of raw materials, freight availability, shipping lead times and energy-related costs. As of the date of authorization of these financial statements, management is continuing to assess the extent of the impact of these developments on the Company's supply chain, operations, cash flows and financial performance. Because these events arose after the reporting date, they have not resulted in adjustments to the accompanying financial statements.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan sebagai berikut:

34. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing and financing activities of the Company is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang	1.288.834.573	1.194.454.531	Amortization of discount on long-term due to a related party
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	(401.992.124)	1.458.839.551	Acquisition of property and equipment through other accounts payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	714.473.000	1.222.920.000	Acquisition of property and equipment through consumer financing loan
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	345.212.000	282.017.022	Acquisition of property and equipment through purchase advances
Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa	547.969.634	542.157.166	Initial recognition of right-of-use asset and lease liabilities

35. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September/ *September 30,* 2026	
Utang bank	65.528.256.856	(5.458.281.079) *)	(495.162.596)	-	59.574.813.181	Bank loans
Utang pihak berelasi	344.421.152.345	-	3.594.561.178	1.288.834.573	349.304.548.096	Due to a related party
Liabilitas sewa	403.262.077	(501.054.665)	-	563.398.334	465.605.746	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	1.504.811.842	(1.094.633.000)	-	730.044.237	1.140.223.079	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	411.857.483.120	(7.053.968.744)	3.099.398.582	2.582.277.144	410.485.190.102	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	94.624.190.703	(28.059.895.691) *)	(1.036.038.156)	-	65.528.256.856	Bank loans
Utang pihak berelasi	330.117.359.712	-	12.690.942.491	1.612.850.142	344.421.152.345	Due to a related party
Liabilitas sewa	37.756.623	(203.428.000)		568.933.454	403.262.077	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	-	(279.131.000)	-	1.783.942.842	1.504.811.842	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	424.779.307.038	(28.542.454.691)	11.654.904.335	3.965.726.438	411.857.483.120	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowings.

36. Informasi Lainnya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 248 tanggal 31 Maret 2026 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN, para pemegang saham menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 1 milyar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") termasuk:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka PMHMETD.
- Menyetujui penyetoran penambahan modal baru berupa konversi piutang atau hak tagih kepada Perusahaan yang dikompensasikan sebagai

36. Other Information

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in Deed No. 248 dated March 31, 2026, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN, the shareholders approved the issuance of up to 1 billion new shares at a par value of Rp 100 per share through the issuance of Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / "HMETD") in connection with a Capital Increase with Pre-emptive Rights (Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / "PMHMETD"), including the following resolutions:

- To approve the increase in issued and paid-up capital in connection with the PMHMETD.
- To approve the subscription of additional shares through conversion of receivables or claims against the Company, which shall be

setoran saham sesuai Pasal 10 POJK 32/2015.

- Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD.

Pada tanggal 17 September 2026, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-117/D.04/2026 untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Dalam Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini, Perusahaan menawarkan sebanyak-banyaknya 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, dan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham. Total dana yang ditargetkan untuk dihimpun melalui penawaran ini adalah sebesar Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar Rupiah).

Seluruh proses perdagangan HMETD, penyetoran dana pemesanan saham, hingga distribusi saham baru dilakukan setelah tanggal laporan keuangan interim ini, yaitu pada periode 1 Oktober 2026 sampai dengan 9 Oktober 2026. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini akan digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), yaitu untuk pelunasan utang kepada PT Sarana Steel dan modal kerja.

Per tanggal penyusunan laporan keuangan interim ini, peristiwa di atas tidak berdampak pada posisi keuangan Perusahaan per 30 September 2026. Perusahaan akan mencatatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut pada laporan keuangan periode berikutnya setelah seluruh proses pencatatan efek tambahan di Bursa Efek Indonesia selesai dilaksanakan.

set off and recognized as a capital contribution in accordance with article 10 of OJK Regulation No. 32/2015.

- To approve to grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions in relation to the PMHMETD.

On September 17, 2026, the Company obtained the Statement of Effectivity from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) through Letter No. S-117/D.04/2026 to conduct the Limited Public Offering I (PUT I) to the Company's shareholders through the issuance of Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu or HMETD)

Undet this Limited Public Offering I (PUT I), the Company offered a maximum of 900.000.000 (nine hundred million) new shares with a par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, and an Exercise Price of Rp 500 (five hundred Rupiah) per share. The total target funds to be raised from this offering amount to Rp 450.000.000.000 (four hundred and fifty billion Rupiah).

The entire process of trading pre-emptive rights, payment of shares subscription, and distribution of new shares was carried out subsequent to the date of these interim financial statements, covering the period from October 1, 2026 to October 9, 2026. The proceeds raised from Limited Public Offering I (PUT I) will be utilized entirely in accordance with the utilization of proceeds plan stated in the Limited Public Offering I (PUT I) Prospectus, which is for debt repayment to PT Sarana Steel and working capital.

As of the authorization date of these interim financial statements, the aforementioned event does not have any financial impact on the Company's financial position as of September 30, 2026. The Company will record the increase in issued and fully paid-up capital in the subsequent financial period upon the completion of the listing process of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange.

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2026

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2026, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2026

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2026, relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in financial statements:

- Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instrument" and Amendments to PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure".

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and the effects on the financial statements.

*****